

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan selalu berkembang dan mengalami kemajuan yang sangat pesat, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berfikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan dapat berfikir kritis, kreatif, dan produktif. Sehingga manusia memerlukan pendidikan sebagai bekal tabungan untuk masa depan yang baik. Berdasarkan UU No. 20 th 2003, pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan sasaran belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor. memulai proses belajar yang menempatkan siswa pada subjek belajar.

Hal itu tidak lepas dari bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah tujuan yang ingin dicapai. Sehingga tujuan yang ingin dicapai harus dinyatakan dengan jelas. Tujuan yang ingin dicapai tidak akan dicapai sekaligus, karena perlu tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menuangkan bakat, minat, serta kemampuan siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu identitas Bangsa Indonesia. Oleh jadi karena itu mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki

posisi yang strategis dalam kurikulum sekolah. Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan Negara. Pentingnya peranan bahasa itu bersumber pada kedudukan bahasa Indonesia sebagai alat untuk menjalankan administrasi Negara, sebagai alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial dan bahasanya dan media untuk mengkomunikasikan kebudayaan nasional. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tentunya bukan hanya siswa harus lulus dalam ujian, melainkan mereka berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa yang baik adalah bahasa yang sesuai dengan situasi, sedangkan bahasa yang benar adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

Dalam penggunaan berbahasa ini dapat berupa lisan dan tulisan yang dapat digunakan. Untuk menguasai aspek kebahasaan mulai dari diksi, ejaan, kalimat, hingga wacana dalam menuangkan suatu gagasan, dengan menguasai ini peserta didik dapat menulis dengan baik dan benar. Keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Peneliti mengambil keterampilan menulis yang akan dijadikan bahan penelitian, keterampilan menulis merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan ide, gagasan dan perasaan menggunakan bahasa tulis sebagai alat media.

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 1 Ajibarang karena tepat. penelitian yang akan dilakukan dekat dengan rumah peneliti. Kendala yang peneliti temui di sekolah berdasarkan informasi dari guru SMP Negeri 1 Ajibarang berupa kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan yang akan dijadikan bahan tulisan dalam menyusun teks deskripsi serta dalam merangkai kalimat siswa masih tergolong

kurang. Adapun ketertarikan peneliti yaitu karena sekarang ini peserta didik lebih memahami bahasa gaul dari pada menggunakan bahasa baku. Sehingga pada saat menulis tata bahasa yang digunakan masih bercampuran dengan bahasa gaul. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengambil materi teks deskripsi yang terdapat pada KD 4. 2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Dari hasil *pre test* yang dilakukan bahwa kkm yang di dapat kurang yaitu 69,41 dari 34 siswa yang tuntas 8 siswa dan yang tidak tuntas 26 dengan maka kemampuan menulis siswa masih terlihat kurang dalam menulis. Dari hasil *pre test* yang didapat maka peneliti akan melakukan tindak lanjut ke siklus selanjutnya.

Melalui pengetahuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah SMP dengan kkm 74, peserta didik diharapkan memperoleh dasar-dasar kemampuan menulis terutama menulis teks deskripsi dan siswa kelas VII G dapat meningkatkan keterampilan menulis. Karena tulisan merupakan media yang sangat efektif dan efisien untuk menyampaikan berbagai gagasan, wawasan, ilmu pengetahuan, atau apapun yang dapat mewakili kreativitas siswa. Manfaat menulis yaitu meningkatkan kecerdasan, mengembangkan inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian dan mendorong minat serta kemampuan dalam mengumpulkan informasi. Berdasarkan hasil wawancara guru, dapat diambil kesimpulan keterampilan menulis di SMP Negeri 1 Ajibarang masih terdapat kendala yang akan peneliti pecahkan melalui metode *Fild Trip*. Melihat dari kendala tersebut peneliti melakukan inovasi pembelajaran sesuai dengan K13, dengan menerapkan pembelajaran yang bersifat inspiratif, nyaman, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa agar dapat belajar lebih aktif. Dengan demikian peneliti bermaksud memberikan inovasi terhadap pembelajaran

dengan menerapkan metode *field trip*. *Field trip* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas untuk mendapat suatu objek yang akan dituangkan ke dalam bahasa tulisan. Metode *field trip* diharapkan akan memberikan kesan yang bermakna untuk siswa saat proses pembelajaran dan akan memudahkan siswa mengembangkan dalam menuangkan gagasan dan menyusun kalimat dalam menulis teks deskripsi. Hal tersebut dikarenakan, siswa sudah mempunyai gambaran dari hasil kunjungan dan menyaksikan secara langsung objek yang akan di deskripsikan dan siswa lebih mudah untuk mengingat objek yang siswa kunjungi sehingga bisa merasakan dengan memegang, meraba, dan lainnya.

Dengan *field trip* sebagai metode belajar- mengajar anak didik dibawah bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Hal ini sangat sesuai untuk meningkatkan pembelajaran menulis karangan teks deskripsi karena dengan mendekati objek belajar dengan siswa akan lebih mudah siswa untuk menuangkan ide-ide ke dalam tulisan. Selain itu, metode ini akan membuat siswa lebih nyaman dan senang ketika pembelajaran berlangsung, serta dapat melatih siswa untuk menggunakan waktu secara efektif. Agar siswa lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka,peneliti berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Sehingga kemampuan menulis siswa dapat tereksplorasi dengan baik, kegiatan menulis sebaiknya dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan. Melalui ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan dan menyusun kalimat dalam kegiatan menulis serta dapat menumbuhkan kecintaan siswa dalam kegiatan menulis.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah metode karya wisata dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi SMP Negeri 1 Ajibarang kelas VII G pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran.
- b. Pengembangan keterampilan guru dalam menanggulangi berbagai masalah pembelajaran yang dihadapi.
- c. Memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan.

### **2. Tujuan Khusus**

Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi melalui metode *field trip* kelas VII G SMP Negeri 1 Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2017/2018.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian yang diharapkan dapat menambahkan referensi khususnya untuk kajian mata pelajaran Bahasa Indonesia.

- b. Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *field trip* ini diharapkan dapat memperkuat penelitian yang sudah dikembangkan sebelumnya.
- c. Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *field trip* ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kemampuan menulis teks deskripsi.
- b. **Bagi Guru**
  - 1) Meningkatkan profesionalitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
  - 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan pembelajaran *field trip*.
  - 3) Memberi wawasan dan pengalaman terhadap guru dalam memecahkan masalah pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks deskripsi.
- c. **Bagi Sekolah**
  - 1) Dapat meningkatkan sistem manajemen kelas yang lebih baik di sekolah sesuai perkembangan pendidikan.
  - 2) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.
  - 3) Sebagai masukan alternatif untuk inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Ajibaran